

# PERANCANGAN INTERIOR RUANG KERJA REDAKSI KANTOR TEMPO, JAKARTA

Arief Nurcahyo Nugroho  
Arf.nrchy@gmail.com

## *Abstract*

*To run the administration, the presence of the permanent office is very important for the company. Particularly for a mass media company such as Tempo Inti Media which run in the journalism and printing industry. The Tempo Inti Media Company, which previously did not have a permanent office, is finally able to build a new office in Palmerah Barat, South Jakarta. As a company which runs in the journalism industry, they are required to work quickly and accurately in the news making process. With a large number of employees and various types of work, they are expected to synergize with one another in the permanent office. Therefore, the interior design of the Tempo Inti Media editorial permanent office focuses on the emergence of corporate identity, interior design by adjusting the intensity of room usage and the editorial workflow.*

*Keyword : Office, Journalism Industry, Corporate Identity, Usage, Workflow.*

## *Abstrak*

*Untuk menjalankan tata usaha, kehadiran kantor sangatlah penting bagi perusahaan. Terlebih bagi perusahaan Tempo Inti Media yang bergerak dalam bidang industri media dan percetakan. Perusahaan Tempo Inti Media yang sebelumnya belum mempunyai kantor tetap, pada akhirnya mampu membangun kantor baru di Palmerah Barat, Jakarta Selatan. Sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam dunia jurnalistik, mereka dituntut untuk bekerja cepat dan akurat dalam mengolah berita. Dengan jumlah karyawan yang banyak dengan bermacam jenis pekerjaan, mereka diharapkan mampu bersinergi satu dengan lainnya dalam satu gedung yang baru. Oleh karena itu, perancangan interior kantor redaksi Tempo berfokus pada pemunculan identitas perusahaan, perancangan interior dengan menyesuaikan intensitas penggunaan ruang dan alur kerja keredaksian.*

*Kata kunci: Kantor, Jurnalistik, Identitas, Intensitas, Alur Kerja*

## **PENDAHULUAN**

Jakarta merupakan pusat bisnis dan pemerintahan Indonesia. Di kota ini, terdapat beragam bisnis yang mendukung aktivitas perkotaan tumbuh subur. Gedung perkantoran menjadi aset yang berharga bagi pelaku bisnis di kota ini. Jutaan orang mendatangi Jakarta untuk bekerja. Di sinilah rumah kedua bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya di ribuan perkantoran yang tersebar di lima wilayah Jakarta. Namun, tekanan pekerjaan yang tinggi, lalu lintas yang kurang bersahabat, polusi dan segudang permasalahan yang dihadapi kota besar seperti Jakarta memicu stres yang tinggi. Untuk itu, perkantoran di Jakarta membutuhkan rancangan desain interior yang nyaman bagi penghuninya. Sehingga, mereka merasa betah berjam-jam lamanya berada di dalamnya. Selama ini, desain perkantoran hanya dilihat dari sisi nilai jual, lokasi, ukuran dan fasilitas. Padahal, desain interior, penataan furnitur, pemilihan warna juga memengaruhi kinerja dan kenyamanan seorang karyawan dalam bekerja.

Tempo Inti Media adalah kantor penerbit majalah yang berisi berbabagi berita nasional dan internasional. Edisi perdana majalah Tempo terbit pada 6 Maret 1971. Tempo tampil beda

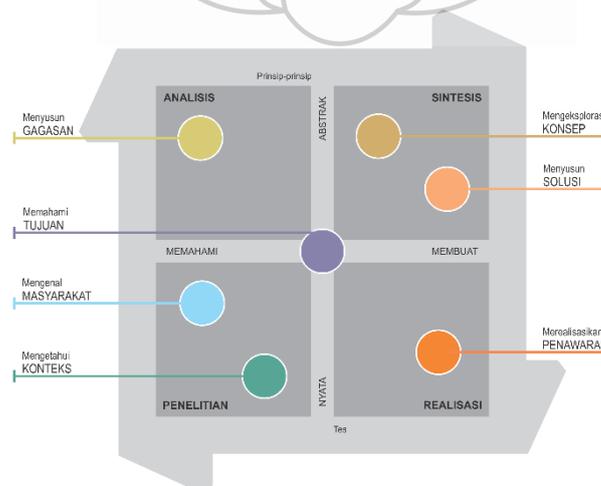
dengan mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka. Beberapa kali Tempo diberedel oleh pemerintah, karena dianggap terlalu tajam dalam mengkritik. Perkembangan Tempo pasca beredel sangat progress. Oplah mencapai sekira 60 ribu eksemplar setiap kali terbit. Produk-produk Tempo terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang. Dengan bekal kinerja positif tersebut, Tempo mampu membangun gedung yang terletak di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan. Kehadiran gedung baru sangat penting bagi perseroan, yang selama ini kegiatan kerjanya terpisah di banyak lokasi. Sehingga koordinasi di antara strategic business unit kurang efisien. Keberadaan semua unit bisnis di bawah satu atap penting untuk meningkatkan kinerja perseroan.

Tempo sebagai perusahaan yang bergerak di industri media dan percetakan dituntut untuk selalu up to date, cepat, dan akurat dalam mencari berita. Sehingga sistem kerja yang diterapkan didalam kantor tersebut memiliki mobilitas yang tinggi. Dengan jumlah karyawan yang banyak dan bermacam-macam jenis pekerjaannya, diharapkan setiap unit usaha dan divisi yang sebelumnya terpisah di banyak lokasi mampu bersinergi satu dengan lainnya di dalam satu gedung yang sama.

## METODE PERANCANGAN

Pola pikir yang digunakan pada perancangan interior kantor Tempo adalah proses desain yang dimulai dengan mengamati dan belajar dari faktor-faktor di dunia nyata. Kemudian membuat abstraksi dan model konseptual untuk menyusun ulang masalah dalam cara-cara baru. Setelah itu konsep-konsep baru dieksplorasi dalam istilah-istilah abstrak.

Peta 2x2 mengilustrasikan proses desain inovasi. Kuadran kiri bawah mempresentasikan “penelitian”, tentang mengetahui realitas. Kuadran kiri atas adalah “analisis”, mempresentasikan tahapan memproses informasi tentang realitas dalam istilah-istilah abstrak dan mencoba memunculkan model pemikiran yang baik untuk menggerakkan inovasi. Kuadran kanan atas adalah “sintesis”, model abstrak dikembangkan selama analisis dibuat sebagai dasar untuk menghasilkan konsep-konsep baru. Dan kuadran kanan bawah mendefinisikan “realisasi” dari konsep menjadi penawaran.



Gambar 1 Bagan Pola Pikir Perancangan

(Kumar, 2016)

Dalam pola pikir perancangan proses desain inovasi menurut Vijay Kumar terdapat 7 mode, yaitu:

1. Memahami Tujuan

Sebelum melakukan sebuah proyek, terlebih dahulu mengumpulkan data-data kejadian terkini, perkembangan termutakhir, dan berita-berita terbaru. Serta mempelajari tren yang mempengaruhi bidang topik yang telah dipilih. Semua ini dilakukan agar memberikan sebuah cara untuk menyusun ulang sebuah permasalahan awal dan mencari inovasi baru. Hal ini membantu untuk menentukan tujuan awal tentang kemana harus bergerak.

2. Mengetahui Konteks

Pada mode ini merupakan tahapan tentang mempelajari kondisi atau kejadian yang mempengaruhi lingkungan dimana inovasi tercipta. Secara lebih luas, mode ini memperhatikan apa saja yang mengubah konteks inovasi termasuk masyarakat, lingkungan, industri, teknologi, bisnis, budaya, politik, dan ekonomi.

3. Mengenal Masyarakat

Tujuan utama pada mode ini adalah menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan yang telah dilakukan. Gagasan ini didefinisikan sebagai pengungkapan atau pembelajaran menarik yang muncul dari kegiatan mengamati perilaku aktual manusia. Gagasan adalah interpretasi dari apa yang telah diamati, dan sering kali merupakan hasil dari pertanyaan “mengapa”.

4. Menyusun Gagasan

Mode ini menggunakan campuran berbagai jenis metode untuk memperoleh berbagai perspektif dari konteks demi pemahaman yang lebih lengkap. Prinsip-prinsip pada mode ini membantu melangkah ke mode berikutnya untuk mengeksplorasi konsep dan menyusun solusi.

5. Mengeksplorasi Konsep

Dalam mode ini dilakukan proses brainstorming terstruktur untuk mengidentifikasi peluang dan mengeksplorasi konsep-konsep baru. Penggunaan gagasan dan prinsip yang disusun sebelumnya sebagai titik awal untuk menghasilkan konsep-konsep. Harus dipastikan bahwa ide-ide yang baru dan berani dihasilkan dari sesi-sesi kolaboratif.

6. Menyusun Solusi

Dalam mode ini, diawali dengan membangun rangkaian besar konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dengan menggabungkan semua untuk membentuk sistem konsep bernama solusi. Konsep-konsep paling berharga digabungkan dalam sistem-sistem konsep yang bekerja sama dengan baik dan saling memperkuat nilai masing-masing.

7. Meralisasikan Penawaran

Setelah solusi-solusi potensial disusun dan prototype diuji, semua perlu dievaluasi untuk bergerak ke implementasi. Dalam mode ini memastikan bahwa solusi-solusi tersebut secara sengaja dibangun berdasarkan pengalaman-pengalaman orang lain dan bias memberikan nilai yang sesungguhnya.

## HASIL

### 1. Data lapangan

Nama Perusahaan	: Tempo Inti Media
Jenis Kantor	: Redaksi
Alamat	: Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
Lokasi	: Lantai 3 (1.027 m <sup>2</sup> ), 3A (528 m <sup>2</sup> ), 4 (1.027 m <sup>2</sup> )
Luas	: 2.582 m <sup>2</sup>
Logo dan Fasad	:

**TEMPO** MEDIA GROUP

Gambar 2 Logo Tempo Inti Media

Sumber : [www.korporat.tempo.co](http://www.korporat.tempo.co)



Gambar 3 Fasad gedung Tempo Inti Media

Sumber : [www.korporat.tempo.co](http://www.korporat.tempo.co)

### 2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah:

- Bagaimana merancang interior ruang kerja redaksi yang mampu menunjukkan identitas perusahaan industri media dan percetakan professional yang independen.
- Bagaimana merancang interior kantor redaksi Tempo dengan menyesuaikan intensitas penggunaan ruang yang berbeda-beda oleh para pekerja.
- Bagaimana merancang interior kantor redaksi Tempo yang mampu mengoptimalkan alur kerja keredaksian.

## PEMBAHASAN

### A. Konsep Desain

Usaha untuk menyelesaikan pernyataan masalah adalah dengan mengangkat fokus utama yang dapat memberikan dampak terhadap munculnya identitas perusahaan pada interior kantor redaksi dan perancangan interior kantor dengan menyesuaikan intensitas penggunaan ruang dan alur kerja keredaksian.

## 1. Konsep Ide Desain untuk Identitas Kantor

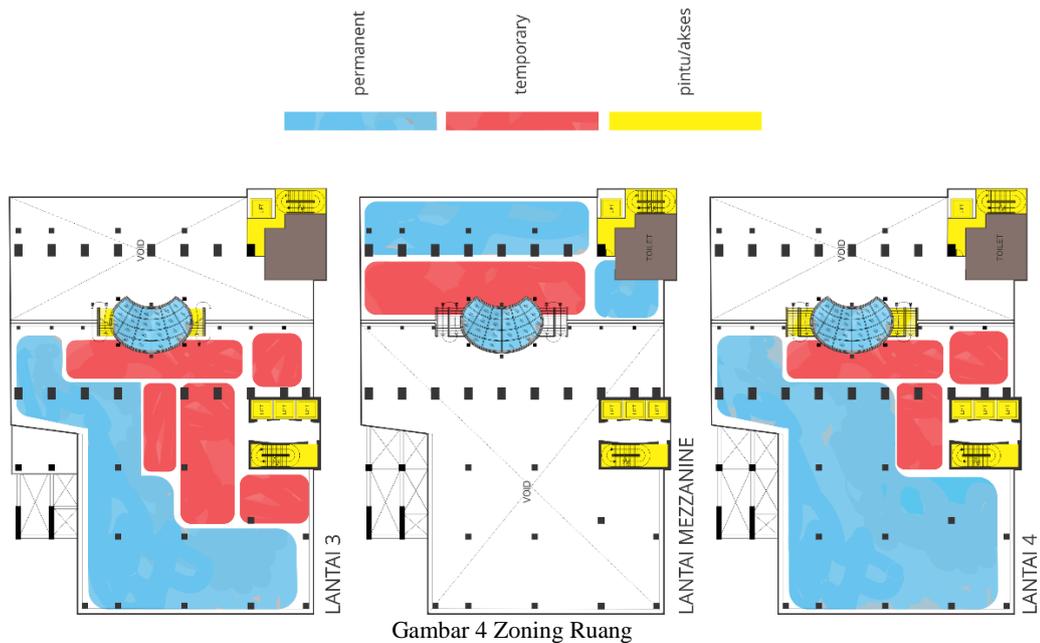
Ide utama yang digunakan untuk memecahkan masalah dari segi identitas perusahaan yakni dengan menampilkan interior kantor yang mampu mencerminkan *genius loci* dari perusahaan yang bergerak di industri media dan percetakan professional. Ide-ide dasar yang akan diterapkan yaitu:

- a. Ruang yang mencerminkan karakter perusahaan Tempo  
Dicapai dengan melalui pemilihan bentuk, warna, dan elemen dekoratif yang akan diaplikasikan pada interior kantor dengan menyesuaikan karakter dari *brand image* yang sudah dimiliki oleh perusahaan.
- b. Ruang yang menunjukkan perusahaan industri media dan percetakan professional  
Ruang yang dibutuhkan pada kantor perusahaan industri media dan percetakan profesional adalah ruang yang mampu mengakomodir kebutuhan para pekerja sehingga mendukung proses kerja secara maksimal. Kebutuhan yang dimaksud meliputi pengaturan pencahayaan, penghawaan, dan akustik ruang.

## 2. Konsep Ide Desain untuk Intensitas Penggunaan Ruang dan Alur Kerja Keredaksian

Pada penyelesaian masalah intensitas penggunaan ruang dan alur kerja kantor keredaksian adalah dengan pengaturan zona dan sistem penggunaan ruang yang menyesuaikan cara kerja keredaksian. Ide yang diberikan yaitu:

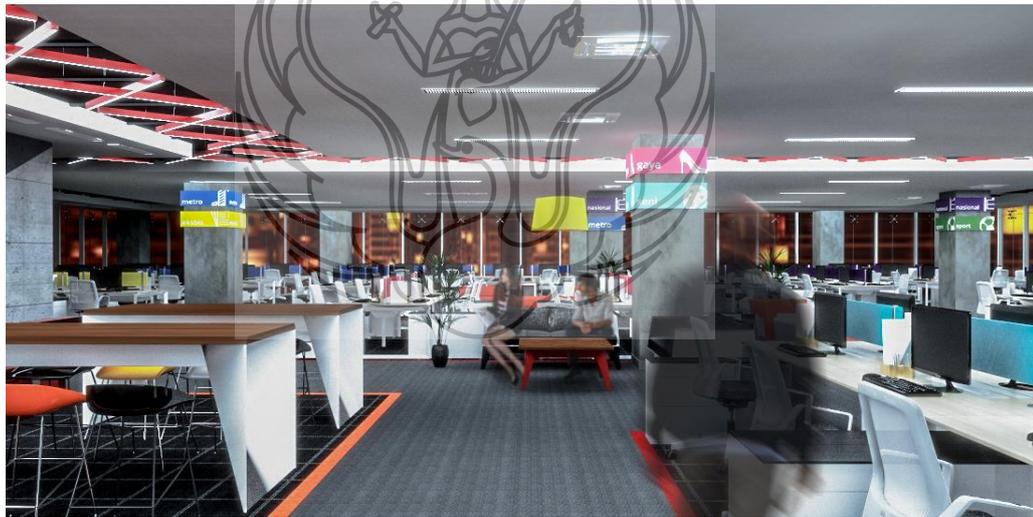
- a. Teritorial Ruang  
Teritorial ruang dimaksudkan untuk membagi zona ruang dengan mempertimbangkan aktivitas, cara kerja, dan kebutuhan kantor keredaksian.
- b. Fleksibilitas  
Penerapan fleksibilitas ruang pada perancangan ini bertujuan untuk mengakomodir pola yang muncul dari aliran rutinitas pekerja yang bekerja dengan mobilitas yang tinggi.



Gambar 4 Zoning Ruang

Sumber : Dokumen Pribadi

## B. Desain Akhir



Gambar 5 Area Kerja Wartawan dan Meeting Point

Sumber : Dokumen Pribadi

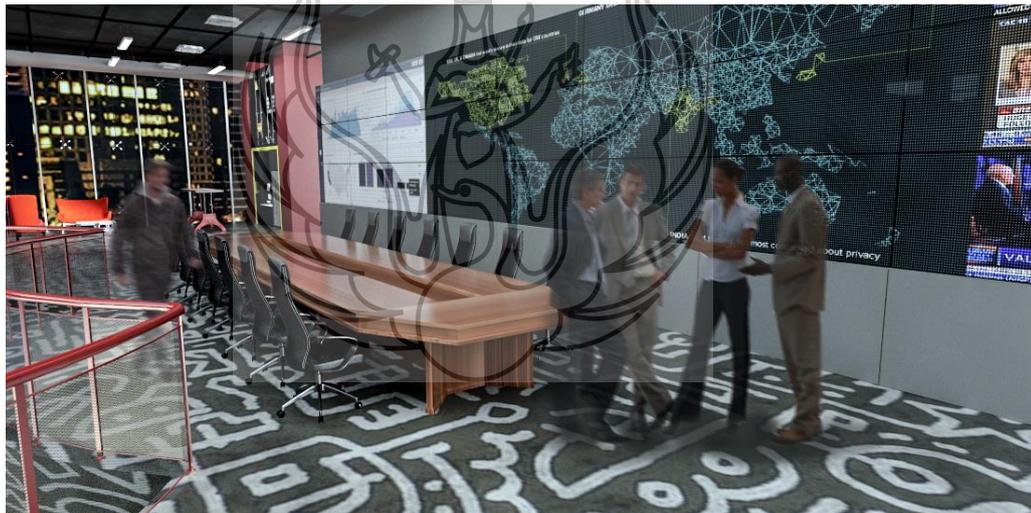
Pada area ini menerapkan pendekatan fleksibilitas untuk menampung aktivitas pengguna ruang. Area ini dapat digunakan sebagai tempat bekerja wartawan dan juga dapat digunakan sebagai area diskusi bagi para karyawan.



Gambar 6 Area Kerja Redaksi

Sumber : Dokumen Pribadi

Dengan mempertimbangkan proses kerja perusahaan yang memiliki mobilitas yang tinggi, material *carpet tile* dipilih karena memiliki kelebihan dalam mereduksi suara dari seretan kaki, langkah kaki, pemindahan furnitur dan sebagainya.



Gambar 7 Area Super Desk

Sumber : Dokumen Pribadi

Area super desk yang terdapat pada lantai *mezzanine* merupakan area pusat dan juga area penghubung antara area kerja lantai 3 dengan area kerja lantai 4. Pada area ini terdapat *big screen* yang digunakan untuk menampilkan kejadian-kejadian *ter-update*. Area ini juga dapat digunakan sebagai tempat menerima tamu-tamu penting.

## KESIMPULAN

Melalui proses analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka ketiga masalah yang dirumuskan pada awal perancangan diselesaikan dengan terapan desain sebagai berikut :

1. Perancangan interior kantor redaksi yang dapat memunculkan identitas dari perusahaan Tempo Inti Media yang memiliki karyawan yang bekerja secara luwes,

- diselesaikan dengan menampilkan desain interior bergaya kontemporer yang mampu memberikan kesan lebih santai dan informal. Suasana dengan pengolahan bentuk geometris yang sederhana dan pengaplikasian warna-warna yang sesuai dengan *brand image* dari perusahaan akan membuat tampilan kantor lebih dinamis.
2. Perancangan interior kantor redaksi yang mampu mengatasi intensitas penggunaan ruang yang berbeda-beda oleh para pekerja dan dapat mengoptimalkan alur kerja keredaksian, diselesaikan dengan membagi area kantor berdasarkan intensitas penggunaan ruang oleh para pekerja. pembagian tersebut dibagi menjadi dua area, yaitu area yang terdapat aktivitas dengan mobilitas pengguna yang rendah dan bersifat privat dimasukkan kedalam zona *permanent* diletakkan jauh dari sirkulasi utama. Untuk area yang terdapat aktivitas dengan mobilitas tinggi dan bersifat semi privat dimasukkan dalam zona *temporary* yang berada dekat dengan sirkulasi utama, hal ini bertujuan untuk mengurangi lalu-lalang dari aktivitas pengguna ruang.
  3. Perancangan interior kantor redaksi yang mampu mengoptimalkan alur kerja kerdaksian, ditempuh dengan meminimalisir penggunaan sekat ruang dan meletakkan perabot dan alat perlengkapan dengan menyesuaikan fungsi dan aktivitas pekerja yang bersangkutan. Serta menempatkan divisi yang berfungsi sama dan berhubungan secara berdekatan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis DK. (1987). *Interior Design Illustrated*, New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Friedow, Bethany. (2012). *An Evidence Based Design Guide for Interior Designers*. Thesis. Major Architecture. Lincoln. University of Nebraska
- McCulloch, C. (2009). *Evidence Based Design for Healthcare Facilities*. Indianapolis: Sigma Theta Tau International.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1985. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Utomo A, Wahyu W, Muhammad R, (2010). *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: Global Rancang Selaras.